

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang fenomena yang diteliti dengan cara mendeskripsikan pengalaman subjek penelitian melalui Bahasa dan kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018). Hal ini mencakup persepsi, perilaku, motivasi, Tindakan, dll. Dengan menggunakan strategi penelitian ini, peneliti dapat melihat secara lebih baik mengenai realitas dan proses sosial yang diteliti, yang dalam hal ini adalah interaktivitas akun media sosial instagram @menjadimanusia.id sebagai platform layanan konsultasi kesehatan mental non klinis secara daring di Indonesia.

2. Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian deskriptif analisis merupakan tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Tipe penelitian ini memberikan deskripsi rinci tentang objek penelitian dan melakukan analisis terhadap fenomena sosial. Laporan tertulis atau lisan tentang kejadian sosial yang diperoleh melalui observasi, wawancara atau dokumentasi terkait merupakan Teknik deskriptif (Moleong, 2018). Alih-alih menguji hipotesis, peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran realistik tentang interaktivitas yang terjadi pada akun Instagram @Menjadimanusia.id sebagai media layanan

konsultasi kesehatan mental non klinis secara daring di Indonesia. Studi deskriptif dipilih karena sesuai dengan sifat masalah pada penelitian ini.

Dasar penelitian pada penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Mengenai metode analisis isi menurut Weber (dalam Pratama, Illahi, Pratama, Anggraini, & Ari, 2021) ialah teknik analisis atau riset yang dapat diklasifikasikan materi teks yang tertulis ataupun tercetak di media massa ke dalam data yang lebih relevan dan terkelola. Koran, iklan, televisi, berita radio, dan media documenter apa pun dapat menjadi sarana analisis konten. Peneliti menggunakan analisis konten untuk menjelaskan isi atau tren konten dari komunikasi yang terjadi antara pengelola akun dan public melalui interaktivitas yang terjadi pada akun media sosial Instagram @Menjadimanusia.id sebagai media layanan konsultasi kesehatan mental non klinis secara daring di Indonesia.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian ini di Jakarta dikarenakan objek dari penelitian merupakan sebuah akun Instagram yang dapat diteliti dari mana saja dan dapat dilakukan secara online.

2. Waktu Penelitian

Dalam waktu dua bulan setelah izin penelitian dikeluarkan, peneliti melakukan penelitian yakni bulan Agustus 2023 sampai dengan September 2023. Pada bulan Agustus 2023 peneliti melakukan pengumpulan data dan

pada bulan September 2023 memproses data dan Menyusun skripsi untuk menampilkan hasil dari penelitian.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berfokus pada akun instagram @menjadimania.id yang menawarkan layanan konsultasi kesehatan mental non klinis secara daring. Penelitian ini berfokus pada unggahan akun @menjadimania.id selama bulan Juni 2023 Tangkapan layar interaksi dengan akun Instagram @menjadimania.id pada kolom komentar unggahan, perolehan views dari unggahan video, dan jumlah like setiap unggahan pada bulan Juni 2023 ialah sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini. Serta mendapatkan data mengenai *engagement* akun media sosial Instagram @Menjadimania.id melalui website <https://analisa.ai> pada periode 18 Juni 2023 hingga 19 Juli 2023.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini hanya mengandalkan Teknik dokumentasi untuk pengumpulan datanya. Dokumentasi yang dikenal juga dengan studi dokumen adalah metode pengumpulan informasi dengan membaca dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengambil tangkapan layar interaksi atau percakapan yang terjadi di bagian komentar pada bulan Juni 2023 pada akun @Menjadimania.id.

- b. Memberikan kategori interaktivitas yang terjadi pada setiap unggahan akun @Menjadimanusia.id mengenai layanan konsultasi yang dibuat oleh Menjadi Manusia dan unggahan berisi cerita atau kalimat inspiratif menggunakan bentuk teori interaktivitas menurut MC Millan yakni *user to user*, *user to system* dan *user to document*.
- c. Menganalisis gambaran besarnya untuk melihat interaksi seperti apa yang umum terjadi pada akun Instagram @Menjadimanusia.id untuk unggahan bulan Juni 2023.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis isi (konten) digunakan untuk menganalisis data. Dimulai dengan mengidentifikasi interaksi antara pengelola akun dengan publik di bagian komentar, kemudian mengklasifikasikan teks berdasarkan isinya, dan melakukan analisis. Berikut adalah gambaran dari tahapan analisis isi kualitatif (Bungin, 2010).

- a. Menemukan Interaksi

Interaksi yang terjadi pada akun @menjadimanusia.id terbagi tiga, yaitu: like pada unggahan akun @menjadimanusia.id dengan Publik, Publik dengan Publik, Publik Tanpa Respon.

- b. Klasifikasi

Mengikuti tiga bentuk interkativitas menurut MC Millan yakni, *User to User*, *User to System* dan *User to Document*.

- c. Menganalisis Data

Menggunakan teks yang telah diklasifikasikan untuk menganalisis kecenderungan model interaksi.

Dengan menggunakan umpan balik public atau interaksi pada bulan Juni 2023 (Like dan komentar pada unggahan), peneliti mengkategorikan interaksi dengan akun Instagram @Menjadimanusia.id sebagai media layanan konsultasi kesehatan mental non klinis secara daring di Indonesia.

- a. Pada bulan Juni 2023, peneliti melacak perolehan like untuk setiap unggahan yang dibuat oleh @Menjadimanusia.id dengan menggunakan metrik *likes on uploads*.
- b. Berdasarkan kolom komentar, peneliti mengklasifikasikan interaksi sebagai berikut: Pemerintah (*host*) dengan Publik, Publik dengan Publik, Publik Tanpa Respon. Peneliti kemudian akan memeriksa konten dan mengkategorikan jenis interaksi berdasarkan ketiga jenis interaksi tersebut.

6. Uji Keabsahan Data

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan pengujian transferabilitas untuk memastikan data yang mereka gunakan adalah sah. Pengujian ini berkenaan dengan masalah generalisasi yang dirumuskan untuk menunjukkan seberapa tepat hasil penelitian ini dapat digunakan pada kasus-kasus lain (Machmud, 2016). Untuk memastikan bahwa orang lain dapat dengan mudah memahami temuan penelitian, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan pendekatan transferabilitas. Laporan yang ditulis oleh peneliti harus diuraikan oleh deskripsi dan penjelasan yang jelas, teliti, sistematis dan

didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya. Jika penelitian ini ingin lolos uji transferabilitas, maka peneliti akan memastikan bahwa hasilnya mudah dipahami dan diaplikasikan pada populasi yang diwakili oleh sampel dengan cara memberikan uraian yang rinci dan terorganisir mengenai penelitian yang diambil.

